

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan para pelaku bisnis (investor maupun kreditor) menuntut adanya suatu informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusannya. Informasi yang akurat sangat bermanfaat bagi pelaku bisnis dalam mempertimbangkan strategi bisnis kedepannya. Untuk memprediksikan kondisi masa yang akan mendatang suatu perusahaan, pihak manajemen membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan (laporan keuangan dan kinerja keuangan) sebagai gambaran masa depan suatu perusahaan tersebut. Arus kas berguna untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta membandingkan nilai arus kas sekarang dengan nilai arus kas masa depan.

Prediksi arus kas masa depan perusahaan merupakan sesuatu yang mendasar dalam perakuntansian keuangan yang menyampaikan nilai sekuritas perusahaan (surat-surat berharga yang dapat diperjual belikan dalam Bursa Efek) tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan arus kas (Prayoga I. , 2012). Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai kas masuk dan kas yang keluar suatu perusahaan dalam periode tertentu yang berasal dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan perusahaan tersebut. Arus kas operasi diperoleh dari keluaran dan masukan kas dan setara kas yang berasal dari penghasilan utama pendapatan perusahaan

(Nany, 2013). Jumlah arus kas berasal dari aktivitas operasi sebagai indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan tersebut dapat menghasilkan arus kas yang dapat melunasi pinjaman utang, mampu membiayai operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan (Wenas, 2017).

Dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia perusahaan manufaktur sektor tambang sangatlah berpengaruh terhadap tingkat perekonomian Indonesia. Indonesia mampu menduduki peringkat ke 5 negara yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian di negaranya. Saat ini di negara-negara dunia, kontribusi manufaktur terhadap manufaktur rata-rata sekitar 17%. Merujuk data World Bank Tahun 2017, lima negara yang industrinya mampu menyumbang di atas rata-rata salah satunya adalah Indonesia sebesar 20.5%. (Airlangga, 2018).

Indonesia merupakan salah satu negara pemasok batu bara terbesar di dunia. Bahkan, saat terjadi krisis ekonomi global 2008 melanda, berkat sumbangsih industri batu bara maka kondisi ekonomi Indonesia masih tetap tumbuh stabil. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2013-2018 industri pertambangan batu bara dan lignit rata-rata menyumbang 2.3% terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp 235 triliun per tahunnya. Dari target produksi batu bara tahun 2018 sebanyak 485 juta ton, sekitar 271 juta ton atau 55% nya bersumber dari 8 perusahaan, diantaranya : Bumi Resources, Adaro Indonesia, Berau Coal, Indika Energy, Bukit Asam, Indo Tambangraya Megah, Golden Energy, Baramulti Suksessarana.

Pengukuran arus kas masa depan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan persediaan. Laba bersih merupakan pendapatan bersih atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi.

Laba bersih (net income) merupakan selisih lebih dari semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya (Wowor. S, 2014). Laba bersih sangat membantu untuk menarik modal investor baru untuk masa mendatang. Laba bersih berhubungan dengan arus kas, yang berarti bahwa laba bersih periode sekarang bisa memberikan informasi tentang arus kas perusahaan sekarang dan yang akan mendatang. Kualitas laba yang tinggi memudahkan dalam memprediksikan arus kas operasi di masa yang akan mendatang, karena laba bersih periode sekarang sebagai bahan informasi tentang arus kas sekarang dan laba dengan kualitas tinggi dapat mencerminkan laba di masa yang akan mendatang.

Menurut (Samryn L. , 2015), piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga karena penjualan produk atau jasa secara kredit. Piutang usaha terjadi saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Penilaian piutang sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap posisi aktiva dan arus kas perusahaan. Perubahan piutang usaha menunjukkan arus kas masa depan yang diharapkan lebih baik dari arus kas masa kini. Penjualan yang dilakukan secara kredit akan meningkatkan piutang usaha dimana pengumpulan kas

dilakukan di waktu yang akan mendatang, sehingga penjualan kredit akan diikuti oleh perubahan piutang dan aliran kas masuk setelah penjualan. Dan dalam neraca piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Menurut (Samryn L. , 2015), utang usaha merupakan utang jangka pendek (kurang dari satu tahun) yang paling tinggi nilai dan frekuensi transaksinya. Biasanya utang usaha terjadi karena perusahaan membeli barang dagang secara kredit, kemudian dijual kembali kepada para pelanggannya. Perubahan utang usaha dihitung dari perubahan hutang lancar perusahaan. Perubahan utang menunjukkan arus kas masa depan yang diharapkan lebih baik dari masa sekarang karena adanya perubahan dalam jumlah pembayaran hutang saat ini. Dengan demikian arus kas masa depan diharapkan berbeda dengan arus kas saat ini karena adanya pembayaran yang berkaitan dengan perubahan pembelian pada periode masa depan.

Menurut (Samryn L. , 2015), persediaan meliputi aktiva berwujud yang di miliki dengan tujuan untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi. Persediaan termasuk salah satu aktiva lancar dalam necara karena penggunaan persediaan paling lama 12 bulan. Persediaan yang rusak akan diakui sebagai kerugian dan disajikan sebagai beban usaha perusahaan. Persediaan sangat berkaitan dengan kelancaran operasi perusahaan. Jika perusahaan tidak mempunyai persediaan yang cukup, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan dikarenakan perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Apabila persediaan terlalu kecil, maka kegiatan perusahaan kurang optimal. Sehingga

kecil atau besarnya persediaan sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan arus kas yang akan datang.

Menurut (IAI, 2015), laporan arus kas merupakan sebuah laporan keuangan yang melaporkan arus kas yang diterima, kas keluaran dan perubahan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan arus kas digunakan untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Baik atau tidaknya laporan arus kas masa yang akan datang sangatlah berpengaruh atau tergantung dari laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan persediaan perusahaan tersebut.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Christiawan, 2014), menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Menurut (Rahmania M. R., 2013), menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Sedangkan menurut (Indrawati, 2012), menyatakan bahwa laba bersih memiliki kemampuan prediksi terhadap arus kas masa depan. Kemudian menurut (Prayoga I. , 2012), menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa mendatang.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Triyono, 2011), menyatakan bahwa perubahan piutang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Menurut (Ebaid I. E.-S., 2010), menyatakan perubahan piutang berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Kemudian

menurut (Rahmania M. R., 2013), menyatakan bahwa perubahan piutang berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Sedangkan menurut (Jemaa, 2015) , menyatakan bahwa perubahan piutang usaha berpengaruh signifikan dalam memprediksikan arus kas masa depan.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Triyono, 2011), menyatakan bahwa perubahan utang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Sedangkan perubahan utang menurut (Jemaa, 2015) , menyatakan bahwa perubahan utang usaha berpengaruh signifikan dalam memprediksikan arus kas masa depan. Kemudian menurut (Ebaid I. E.-S., 2010), menyatakan perubahan utang berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga I. , 2012), menunjukkan bahwa perubahan persediaan berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa mendatang. Menurut (Ebaid I. E.-S., 2010), menyatakan perubahan persediaan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Kemudian menurut (Rahmania M. R., 2013), menyatakan bahwa perubahan persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Sedangkan menurut (Jemaa, 2015) , menyatakan bahwa perubahan persediaan berpengaruh signifikan dalam memprediksikan arus kas masa depan.

Berdasarkan ketidak konsistenan penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dengan sampel dan periode yang

berbeda yang berjudul “PENGARUH LABA BERSIH, PERUBAHAN PIUTANG USAHA, PERUBAHAN UTANG USAHA DAN PERUBAHAN PERSEDIAAN TERHADAP ARUS KAS OPERASI DI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018”.

1.2. Ruang Lingkup (batasan masalah)

Karena sangat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018, maka untuk memudahkan dalam pembuatan penyusunan penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Periode penelitian ini dibatasi hanya pada tahun periode 2013-2018.
3. Variabel hanya membahas tentang Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, Perubahan Persediaan terhadap Arus Kas Masa Depan.

1.3. Rumusan Masalah

Dengan adanya research gap yang telah diuraikan sebelumnya merupakan alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan

persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Bagaimana pengaruh perubahan piutang usaha terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
3. Bagaimana pengaruh perubahan utang usaha terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
4. Bagaimana pengaruh perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sasaran yang ingin dicapai setelah kegiatan penelitian selesai dilaksanakan. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

2. Untuk menganalisis pengaruh perubahan piutang usaha terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh perubahan utang usaha terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
4. Untuk menganalisis pengaruh perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bukti empiris yang menyangkut pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, perubahan persediaan terhadap arus kas masa depan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wawasan pengetahuan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, serta melatih dan mengembangkan

kemampuan dalam bidang penelitian. Selain itu, penelitian ini digunakan usebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir penulis.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dalam menentukan keputusan serta memotivasi perusahaan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan arus kas masa depan yang optimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perusahaan pertambangan sehingga investor akan bisa memilih perusahaan yang memiliki nilai yang bagus dengan mempertimbangkan masing-masing aspek yaitu laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, perubahan persediaan terhadap arus kas.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.